

Education Sector Strategy During COVID-19 Pandemic In Indonesia: Policy Transition To Face-To-Face Learning

Muhammad Nurdin Alamsyah¹, Muhamad Azami Nasri², Siti Ghina³,
 Krisna Puji Rahmayanti⁴

^{1,2,3,4} Public Administration, Faculty of Administrative Science, Universitas Indonesia;
 muhammad.nurdin81@ui.ac.id¹; muhamad.azami@ui.ac.id²; siti.ghina81@ui.ac.id³; krisnarahmayanti@ui.ac.id⁴

ABSTRACT

This study explores the strategy of the Government of Indonesia in conducting face-to-face learning in the second year of the COVID-19 pandemic and investigates its effectiveness. The government finally implemented a face-to-face learning policy for elementary to high school students in 2021 in response to the decline of the COVID-19 confirmed cases in the country. Still, this policy has implications for the emergence of a new COVID-19 cluster that threatens children, as happened in the increasing number of children affected by COVID-19 from 13% in July 2021 to 15% in August 2021 children were infected. This research conducts a desk review and content analysis of policies related to face-to-face learning strategies. The result finds that the government has made policy transitions since the COVID-19 pandemic emerged from online learning policies to gradual face-to-face learning involving various national and local actors playing a crucial role in the implementation of face-to-face learning. The policy implementations face several obstacles, such as the lack of readiness of school infrastructure and the disparity of the community literacy toward COVID-19 pandemic include students and parents. This study concludes that the government adapts to the COVID-19 pandemic development in developing education sector strategies but still requires necessary improvements. This study reveals that face-to-face learning strategies are required to create a new strategy that applies to all students and schools, improve existing school health infrastructure, and conduct socialization activities related to face-to-face learning.

Keywords: Face-to-Face learning; Education; Policy; COVID-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Tantangan pendidikan Indonesia saat ini masih berada pada aspek kualitas yang masih rendah. Berdasarkan Human Development Index (HDI), Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS), Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS), serta Programme for International Student Assessment (PISA), pemeringkatan Indonesia masih berada di posisi menengah bawah hingga rendah (Fakhrudin, 2021). Merujuk pada Kasih (2020), skor PISA Indonesia tergolong rendah yaitu nilai kompetensi membaca berada pada peringkat 72 dari 77 negara, kompetensi matematika berada di peringkat 72 dari 78 negara, dan kompetensi nilai sains berada di peringkat 70 dari 78 negara. Lebih lanjut, hasil PISA pada tahun 2018 juga mengungkapkan permasalahan pendidikan Indonesia yakni seperti kemampuan baca siswa masih rendah, skor matematika dan sains di bawah rata – rata, alami tren penurunan kemampuan di berbagai indikator seperti literasi baca dan matematika, persentase capaian yang masih rendah, dan masalah pemerataan mutu (Harususilo, 2019). Hal ini penting untuk diperhatikan karena pendidikan merupakan hak dasar dari warga negara sesuai dengan UUD 1945 pasal 31 Ayat 1.

Rendahnya kualitas pendidikan Indonesia tidak bisa dilepaskan dari adanya masalah sistem pendidikan yakni mencakup manajemen pendidikan, kesenjangan sarana dan prasarana antara kota dan desa, dukungan pemerintah yang lemah, pola pikir masyarakat yang kuno, rendahnya kualitas sumber daya pengajar dan lemahnya standar evaluasi pembelajaran (Fitri, 2021). Terdapat anggapan bahwa salah satu faktor rendahnya mutu pendidikan Indonesia dikarenakan disparitas layanan pendidikan antar sekolah negeri dan swasta (Nuraini, 2020). Disparitas tersebut tidak terlepas dari pendidikan sekolah negeri terlalu kaku dan birokratis mulai dari standar, target muatan kurikulum dan kurang pragmatis (Dewi, 2020).

Perubahan sistem pembelajaran pada masa pandemi meningkatkan kekhawatiran atas dampaknya pada kualitas pendidikan. Terdapat asumsi bahwa kondisi pendidikan Indonesia saat ini mengalami penurunan capaian pembelajaran

dikarenakan perubahan kondisi yang menuntut kegiatan pembelajaran dari rumah (Shanti, 2021). Indonesia yang telah menghadapi COVID-19 selama dua tahun dan telah menerapkan berbagai kebiasaan baru yang mendukung berjalannya kehidupan sehari-hari termasuk juga di bidang pendidikan (Adit, 2020). Sejak kasus COVID-19 pertama kali diumumkan di Indonesia, Pemerintah telah merilis kebijakan belajar dari rumah (BDR) melalui Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 yang terdiri atas layanan daring dan luring melalui pemanfaatan situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI serta memanfaatkan media TVRI, radio, modul belajar mandiri dan lembar kerja, bahan ajar cetak serta alat peraga dan media belajar dari benda dan lingkungan sekitar (Kemdikbud RI, 2020).

Seiring dengan kasus COVID-19 yang sempat membaik di awal 2021, Pemerintah merilis sebuah Surat Keputusan Bersama antara Menteri Mendikbudristek, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/424/2021, Nomor 440-717 tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19 dengan berfokus pada 2 (dua) bentuk yaitu pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan dan/atau pembelajaran jarak jauh. Kebijakan tersebut mulai diimplementasikan di daerah-daerah yang tidak memiliki kasus COVID-19 yang tinggi (Rinanda, 2021). Per Juni 2021 sebanyak 78,3% sekolah telah menerapkan PTM Terbatas (Anam, 2021). Namun dengan kondisi COVID-19 yang memburuk di pertengahan tahun 2021, implementasi kebijakan tersebut pun ditunda di berbagai daerah (Azzahra, 2021) dan akhirnya dimulai kembali pada awal September 2021 lalu (Achmad, 2021).

Penerapan pembelajaran tatap muka selama Pandemi COVID-19 sendiri tidak terlepas dari pro dan kontra dari berbagai pihak. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Nadiem Makariem, menilai bahwa sekolah daring yang terlalu lama memiliki risiko penurunan capaian belajar hingga putus sekolah (Sagita, 2021). Tidak hanya itu, berdasarkan survei yang dilakukan Kementerian

Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) terhadap lebih dari 3.200 anak SD hingga SMA di 34 Provinsi di Indonesia, pada Juli 2020 lalu, menyebutkan bahwa sebanyak 13% responden mengalami gejala-gejala yang mengarah kepada gangguan depresi ringan hingga berat selama masa "kenormalan baru" (Wijaya, 2021). Survei yang dilakukan oleh Ikatan Psikolog Klinis (IPK) juga menyatakan bahwa selama Pandemi COVID-19 berlangsung di Indonesia sekitar 23% remaja mengalami stress akibat pembelajaran secara daring (Halidi & Fikri, 2020). Pembelajaran secara daring juga masih memiliki kendala, seperti adanya masalah internet dan sinyal serta keterbatasan gawai (Suara Ekonomi, 2021). Lebih lanjut, pembelajaran secara daring tidak diduga meningkatkan risiko kekerasan pada anak di rumah, pernikahan dini, dan eksploitasi anak serta kehamilan remaja (Winarni, 2021). Karenanya, pembelajaran tatap muka di masa Pandemi COVID-19 dirasa merupakan cara yang dapat ditempuh oleh pemerintah untuk mengatasi hal tersebut.

Di sisi lain, pembelajaran tatap muka juga mendapati kontra argumen, seperti Wakil Menteri Kesehatan, Dante Saksono, menyatakan bahwa banyak orang tua yang tidak menyadari adanya gejala COVID-19 pada anak yang mana sering kali orang tua menganggap hal tersebut adalah flu biasa (Sagita, 2021). Lemahnya literasi orang tua terhadap COVID-19 juga turut menjadi faktor peningkatan kasus COVID-19 pada anak yang mana kasus COVID-19 pada anak di Indonesia semakin tinggi yang mana pada Juli 2021 sekitar 13% anak di Indonesia terkena COVID-19 dan Agustus 2021 meningkat menjadi 15% akibat pembelajaran tatap muka terbatas (Wisnuwardani, 2021; Lidwina, 2021). Hal ini juga pada akhirnya menjadi cikal bakal klaster COVID-19 baru pada siswa karena peserta didik masih banyak yang belum divaksin (Tempo, 2021). Tidak hanya itu, kesiapan infrastruktur kesehatan sekolah juga masih dinilai kurang memadai (Rahajeng, 2021). Sejalan dengan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan penelitian, antara lain: Bagaimana efektivitas perkembangan strategi pembelajaran tatap muka terbatas di Indonesia selama masa Pandemi COVID-19?

Bagaimana strategi yang efektif dalam penyelenggaraan sektor Pendidikan Indonesia dalam pembelajaran tatap muka terbatas?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mana menurut Creswell (2018) adalah sebuah pendekatan yang memahami dan mengeksplorasi masalah atau gejala sosial yang kemudian pengumpulan datanya didukung dengan analisa sejumlah dokumen dan juga pengamatan perilaku. Dalam penelitian ini, penulis melakukan desk review pada tujuh dokumen kebijakan pemerintah mengenai penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi, juga pada 44 penelitian mengenai hal serupa yang terlampir pada Tabel 3 dan Tabel 4. Analisa atas kebijakan dilakukan dengan menganalisis isi dari tujuh dokumen kebijakan pemerintah. Peneliti melakukan pemetaan isi kebijakan, aktor yang bertanggung jawab dan tanggal kebijakan diterbitkan. Analisis ini bertujuan untuk memetakan strategi pemerintah dalam mengatur pembelajaran pada masa pandemi dengan menganalisis kebijakan yang telah ada. Melalui eksplorasi pada kebijakan pemerintah, peneliti bertujuan mengeksplorasi strategi pemerintah. Selain itu, analisa atas penelitian terdahulu juga dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan dalam pembelajaran pada masa pandemi untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian tentang efektifitas kebijakan. Jurnal nasional dipilih sebagai sumber analisis karena masih terbatasnya jurnal internasional yang membahas studi kasus pembelajaran pada masa pandemi di Indonesia. Keterbatasan kualitas jurnal menjadi satu hal yang muncul dalam analisa ini sehingga secara kualitatif penelitian ini.

HASIL

Terdapat sejumlah kebijakan tentang pembelajaran selama pandemi COVID-19 di Indonesia. Berdasarkan pembagian kewenangan, presiden dibantu oleh Menteri pendidikan dan kebudayaan dalam mengatur sektor pendidikan di Indonesia. Kajian ini menganalisis kebijakan yang dikeluarkan pemerintah selama pandemi COVID-19. Kebijakan yang ada pertama kali muncul pada 09 Maret 2020 yakni melalui Surat

Edaran Nomor 3 Tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Kemendikbud mengenai pencegahan COVID-19 pada satuan pendidikan yang kemudian berkembang hingga pada 08 April 2021 Kemendikbud, Kemenkes, Kementerian Agama, dan Kemendagri mengeluarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021 yang berisi mengenai panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 (Tabel 1).

Tabel 1. Kebijakan Pemerintah tentang Pembelajaran selama Pandemi COVID-19

Tanggal Kebijakan	Kebijakan	Pembuat Kebijakan	Isi Kebijakan
09 Maret 2020	Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020	Kemendikbud	Pencegahan COVID-19 pada Satuan Pendidikan
24 Maret 2020	Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020	Kemendikbud	Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19
18 Mei 2020	Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020	Sesjen Kemdikbud	Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19
15 Juni 2020	Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/2020	Kemendikbud, Kemenag, Kemenkes, dan Kemendagri	Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
20 November 2020	Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 04/KB/2020	Kemendikbud, Kemenag, Kemenkes, dan Kemendagri	Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)
01 Februari 2021	Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2021	Kemendikbud	Peniadaan Ujian Nasional dan Ujian Kesetaraan serta Pelaksanaan Ujian Sekolah dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19)
08 April 2021	Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021	Kemendikbud, Kemenag, Kemenkes, dan Kemendagri	Panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)

Berdasarkan Tabel 1 terdapat beberapa hal yang berubah dari setiap kebijakan yang dikeluarkan, yaitu seperti yang awalnya seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring tetapi kemudian diperbolehkan untuk melakukan pembelajaran tatap muka secara terbatas dengan menerapkan protokol kesehatan di daerah zona

hijau setelah mendapatkan izin dari pemerintah setempat. Kemudian, seiring berjalannya vaksinasi di Indonesia, kemudian kebijakan yang dibuat pemerintah pun berganti yang mana pembelajaran tatap muka diperbolehkan dengan syarat pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan telah divaksin COVID-19 secara lengkap. Lebih lanjut, dengan adanya kebijakan yang dibuat oleh pemerintah, pelaksanaan ujian juga turut berubah yang mana Ujian Nasional dan ujian kesetaraan ditiadakan dan tidak menjadi syarat kelulusan atau seleksi masuk ke dalam jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dalam menjalankan kebijakan-kebijakan tersebut, para aktor yang terlibat memiliki peran penting dalam manajemen pembelajaran selama pandemi COVID-19 di Indonesia.



Gambar 1. Peran Aktor dalam Manajemen Pembelajaran selama Pandemi COVID-19 di Indonesia

*Kemendikbud: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Kemenkes: Kementerian Kesehatan; Kemenag: Kementerian Agama; Kemendagri: Kementerian Dalam Negeri

Gambar 1. menjelaskan mengenai peran dari para aktor yang terlibat dalam manajemen pembelajaran selama pandemi COVID-19 di Indonesia, yaitu Kemendikbud; Satuan Pendidikan dan Guru; Kemenkes, Kemenag, dan Kemendagri; serta Pemerintah Daerah. Kemendikbud berperan dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi adanya kegiatan pembelajaran selama masa pandemi; Satuan Pendidikan dan Guru berperan membantu Kemendikbud dalam melakukan pengorganisasian dan pengawasan

atas kegiatan pembelajaran; Kemenkes, Kemenag, dan Kemendagri berperan dalam membantu Kemendikbud untuk membuat perencanaan dalam manajemen pembelajaran selama pandemi; serta Pemerintah Daerah berperan dalam melakukan perencanaan, pengorganisasi, memimpin, dan mengawasi adanya kegiatan pembelajaran selama masa pandemi di tingkat lokal. Selanjutnya, untuk melihat efektivitas penerapan pembelajaran tatap muka selama masa pandemi COVID-19 di Indonesia, peneliti melakukan tinjauan terhadap 44 artikel jurnal terbaru yang membahas mengenai transisi penerapan pembelajaran tatap muka selama COVID-19 di Indonesia (Tabel 2). Tabel 2. Temuan Jurnal Terbaru tentang Transisi Kebijakan selama COVID-19 di Sektor Pendidikan Indonesia

	Kategori	Jumlah (%)
Tahun Publikasi	2021	44 (100%)
Metode Penelitian	Kuantitatif	8 (18%)
	Kualitatif	36 (82%)
	<i>Mixed Methods</i>	-
Lokasi Studi Kasus	TK	3 (6%)
	SD	10 (23%)
	SMP	6 (14%)
	SMA	10 (23%)
	Perguruan Tinggi	1(2%)
	Lainnya	14 (32%)

Berdasarkan 44 jurnal tersebut, peneliti berhasil menemukan sebanyak 82% jurnal menggunakan metode kualitatif dan 18% menggunakan metode kuantitatif. Selain itu, dari 44 jurnal tersebut didominasi oleh jurnal dengan lokasi studi lainnya yakni 32%, kemudian disusul oleh SD dan SMA yang sama-sama sebanyak 23%, serta SMP 14%, TK 6%, dan Perguruan Tinggi 2%.

DISKUSI

Ditinjau dari waktu kebijakan, pemerintah melalui Kemendikbud telah sigap dalam menyusun pedoman pencegahan penularan COVID-19 di satuan pendidikan dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada 09 Maret 2020 yaitu tujuh hari setelah kasus pertama COVID-19 terdeteksi di Indonesia pada

02 Maret 2020. Proses pembelajaran juga telah dilakukan oleh pemerintah dengan melakukan revisi atas pedoman penyelenggaraan pembelajaran pada masa pandemi dengan adanya tiga kebijakan terkait yang muncul pada 18 Mei 2020, 20 November 2020, dan 08 April 2021. Meskipun telah sigap dalam menyusun kebijakan merespons pandemi tetapi level peraturan yang muncul masih pada level Kementrian hingga akhirnya pada 15 Juni 2020 muncul peraturan yang lebih kuat dan disusun bersama oleh Kemendikbud, Kemenag, Kemenkes, dan Kemendagri.

Secara kebijakan, Pemerintah Indonesia sudah mengatur dengan jelas adanya pembagian aktor dan pembahasan yang lengkap terkait dengan PTM selama pandemi COVID-19. Namun, kebijakan-kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah tidak lepas dari kelemahan seperti kurangnya sosialisasi dan bahasa yang masih sulit untuk dimengerti. Hal ini dibuktikan dari beberapa tulisan terdahulu yang mengatakan bahwa masih banyak orang tua siswa yang tidak memahami isi kebijakan dan merasa tidak dilibatkan dalam proses PTM selama pandemi COVID-19 berlangsung (Irawan, et al., 2020; Wijoyo, et al., 2021; Yusri & Syafri, 2021; Dewi & Sadjarto, 2021; Sabiq, 2020).

Selain itu, berdasarkan hasil analisis dari 44 jurnal mengenai pembelajaran selama pandemi COVID-19 di Indonesia, terdapat setidaknya empat permasalahan utama, yaitu:

Akses internet, yaitu meliputi adanya keterbatasan sarana prasarana internet dan kemampuan bagi siswa untuk membeli paket data.

Pencapaian target pembelajaran, yaitu berhubungan dengan kapabilitas guru dan siswa dengan sistem pembelajaran daring/tatap muka pada masa pandemi COVID-19/hybrid yang masih kurang.

Literasi digital, yaitu berhubungan dengan kemampuan digital yang dimiliki oleh guru, siswa, dan orang tua siswa selama melakukan pembelajaran di masa pandemi COVID-19.

Pemenuhan protokol kesehatan dan vaksinasi, yaitu berhubungan dengan pemenuhan sarana prasarana protokol kesehatan yang membutuhkan biaya besar dan vaksinasi yang dilakukan untuk murid masih terbatas.

Berdasarkan kelemahan dari kebijakan PTM selama pandemi COVID-19 yang telah dibuat oleh pemerintah dan adanya tantangan dari pembelajaran di masa pandemi COVID-19, peneliti mengemukakan setidaknya terdapat dua strategi yang dapat dilakukan oleh pemerintah, yaitu meningkatkan fasilitas kesehatan sekolah yang ada dan melakukan kegiatan sosialisasi terkait kebijakan PTM melalui media sosial. Pertama terkait dengan peningkatan fasilitas kesehatan sekolah yang ada ini dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan pihak swasta atau negara luar guna menekan biaya dari adanya pembangunan infrastruktur kesehatan di sekolah. Hal ini dikarenakan kesiapan infrastruktur sekolah serta penerapan protokol kesehatan yang ketat merupakan hal yang penting bagi orang tua siswa untuk mengizinkan anaknya melakukan PTM selama pandemi COVID-19 (Ananda, 2021). Kedua adalah terkait dengan sosialisasi kebijakan PTM selama pandemi COVID-19 yang bisa dilakukan oleh pemerintah melalui media sosial dan mengemas kebijakan yang ada dengan bentuk video yang mudah dikonsumsi dan dicerna oleh orang tua siswa dan siswa khususnya agar mereka mengetahui mengenai kebijakan PTM selama pandemi COVID-19. Sosialisasi melalui media sosial, khususnya video dinilai efektif untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat agar mengerti isi dari suatu kebijakan (Panambian, 2020; Farhatunnisa, 2020; Noormiyanto, 2018).

KESIMPULAN

Pada perkembangannya, strategi pembelajaran tatap muka terbatas yang dilakukan oleh pemerintah dirasa masih kurang efektif. Hal ini diperkuat dari tantangan yang muncul karena adanya pembelajaran selama pandemi COVID-19, yaitu akses internet, pencapaian target pembelajaran, literasi digital, serta pemenuhan protokol kesehatan dan vaksinasi. Karenanya, untuk mengatasi hal tersebut diperlukan strategi yang efektif guna menyelenggarakan pembelajaran tatap muka terbatas, yaitu seperti dengan memperbaiki fasilitas kesehatan sekolah dan melakukan policy communication kepada orang tua siswa. Selain itu, karena penelitian ini menggunakan desk research sehingga peneliti memiliki keterbatasan untuk mengeksplorasi

lebih jauh mengenai efektivitas strategi yang telah dilakukan oleh pemerintah. Oleh karena itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat melengkapi penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda, seperti menggunakan wawancara mendalam dan/atau kuesioner untuk melihat lebih lanjut terkait dengan efektivitas strategi pembelajaran tatap muka terbatas yang dilakukan oleh pemerintah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Prof. Dr. Amy YS Rahayu selaku Ketua Klaster Collaborative Governance and Dynamic Public Services Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia atas dukungannya dalam penyusunan penelitian ini di bawah naungan klaster tersebut. Penelitian ini dibiayai oleh Hibah Kepakaran Guru Besar 2021 Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, N., 2021. Serba-serbi PTM Terbatas Hari Pertama, Ada yang Tak Bisa Tidur karena Deg-degan. [Online] Available at: <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/08/31/09303271/serba-serbi-ptm-terbatas-hari-pertama-ada-yang-tak-bisa-tidur-karena-deg?page=all> [Accessed 18 November 2021].
- Adit, A., 2020. Selama Pandemi, Ini Kebijakan dan Program yang Dibuat Kemendikbud. [Online] Available at: <https://www.kompas.com/edu/read/2020/12/08/140127371/selama-pandemi-ini-kebijakan-dan-program-yang-dibuat-kemendikbud?page=all>. [Accessed 18 November 2021].
- Ananda, K. S., 2021. Perilaku Pencarian Informasi Mengenai Kebijakan Sekolah Tatap Muka oleh Orang Tua Siswa di kota Malang. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 6(1), pp. 1-17.
- Anam, K., 2021. Sejak Maret, 78,3% Sekolah Sudah Laksanakan Pembelajaran Tatap Muka. [Online] Available at: <https://news.detik.com/berita/d-5609886/sejak-maret-783-sekolah->

- sudah-laksanakan-pembelajaran-tatap-muka [Accessed 18 November 2021].
- Azzahra, T., 2021. Uji Coba Sekolah Tatap Muka DKI Disetop, Begini Lonjakan Corona Jakarta. [Online] Available at: <https://news.detik.com/berita/d-5609697/uji-coba-sekolah-tatap-muka-dki-disetop-begini-lonjakan-corona-jakarta> [Accessed 17 November 2021].
- Dewi, R. K., 2020. Saat Sistem Pendidikan di Indonesia Dinilai Kaku dan Hampa Makna.... [Online] Available at: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/05/03/092800965/saat-sistem-pendidikan-di-indonesia-dinilai-kaku-dan-hampa-makna?page=all> [Diakses 18 November 2021].
- Dewi, T. A. P. & Sadjiarto, A., 2021. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), pp. 1909-1917.
- Fakhrudin, M., 2021. PGRI: Kualitas Pendidikan Indonesia Belum Membanggakan. [Online] Available at: <https://www.republika.co.id/berita/qsh0lg327/pgri-kualitas-pendidikan-indonesia-belum-membanggakan> [Diakses 18 November 2021].
- Farhatunnisa, A., 2020. Pemanfaatan Video Youtube dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Insan Litera. *Comm-edu*, 3(2), pp. 109-114.
- Fitr, S. F. N., 2021. Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), pp. 1617-1620.
- Halidi, R. & Fikri, L. K., 2020. Survei: 23 Persen Remaja Alami Stres Karena Belajar Daring. [Online] Available at: <https://www.suara.com/health/2020/10/14/225135/survei-23-persen-remaja-alami-stres-karena-belajar-daring> [Diakses 17 November 2021].
- Harususilo, Y. E., 2019. Skor PISA Terbaru Indonesia, Ini 5 PR Besar Pendidikan Pada Era Nadiem Makarim. [Online] Available at: <https://edukasi.kompas.com/read/2019/12/04/13002801/skor-pisa-terbaru-indonesia-ini-5-pr-besar-pendidikan-pada-era-nadiem-makarim?page=all> [Diakses 18 November 2021].
- Irawan, E. et al., 2020. Pendidikan Tinggi di Masa Pandemi: Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal. 1st ed. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Kasih, A., 2020. Nilai PISA Siswa Indonesia Rendah, Nadiem Siapkan 5 Strategi Ini. [Online] Available at: <https://edukasi.kompas.com/read/2020/04/05/154418571/nilai-pisa-siswa-indonesia-rendah-nadiem-siapkan-5-strategi-ini> [Accessed 31 Desember 2021].
- Kemdikbud RI, 2020. Kemendikbud Terbitkan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah. [Online] Available at: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/05/kemdikbud-terbitkan-pedoman-penyelenggaraan-belajar-dari-rumah> [Accessed 18 November 2021].
- Lidwina, A., 2021. Kasus COVID-19 Anak Semakin Tinggi. [Online] Available at: <https://katadata.co.id/ariayudhistira/info-grafik/60d406e30565c/kasus-covid-19-anak-semakin-tinggi> [Diakses 17 November 2021].
- Noormiyanto, F., 2018. Pengaruh Intensitas Anak Mengakses Gadget dan Tingkat Kontrol Orangtua Anak terhadap Interaksi Sosial Anak SD Kelas Tinggi di SD 1 Pasuruhan Kidul Kudus Jawa Tengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ke-SD-an*, 5(1), pp. 138-148.
- Nuraini, D., 2020. Alasan Mutu Pendidikan Indonesia Masih Rendah. [Online] Available at: <https://kabar24.bisnis.com/read/20200504/79/1236020/alasan-mutu-pendidikan-indonesia-masih-rendah> [Diakses 18 November 2021].
- Panambaian, T., 2020. Penerapan Program Pengajaran dengan Model Blended Learning pada Sekolah Dasar di Kota Rantau. *Analytica Islamica*, 22(1), pp. 52-68.
- Rahajeng, 2021. Sekolah Tatap Muka, Butuh Kesiapan Sekolah & Orang Tua. [Online] Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210610205537-4-252250/sekolah-tatap-muka-butuh-kesiapan-sekolah-orang-tua> [Diakses 17 November 2021].
- Rinanda, H., 2021. 2.536 SMA hingga SLB di

- Jatim Gelar PTM Terbatas Mulai Hari Ini. [Online] Available at: <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5701794/2536-sma-hingga-slb-di-jatim-gelar-ptm-terbatas-mulai-hari-ini> [Accessed 18 November 2021].
- Sabiq, A. F., 2020. Persepsi Orang Tua Siswa Tentang Pembelajaran Tatap Muka Pada Era New Normal Pandemi Covid-19. *Journal of Islamic Education Research*, 1(3), pp. 179-189.
- Sagita, N. S., 2021. Pro Kontra Dimulainya Sekolah Tatap Muka, Khawatir Nggak?. [Online] Available at: <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5701947/pro-kontra-dimulainya-sekolah-tatap-muka-khawatir-nggak> [Diakses 17 November 2021].
- Shanti, H. D., 2021. Kemendikbudristek Ungkap Kondisi Pendidikan Indonesia Saat Pandemi. [Online] Available at: <https://www.antaranews.com/berita/2340590/kemendikbudristek-ungkap-kondisi-pendidikan-indonesia-saat-pandemi> [Diakses 18 November 2021].
- Suara Ekonomi, 2021. Pro-Kontra Pembelajaran Tatap Muka Saat Pandemi Covid-19. [Online] Available at: <https://www.suaraekonomi.com/pro-kontra-pembelajaran-tatap-muka-saat-pandemi-covid-19/> [Diakses 17 November 2021].
- Tempo, 2021. Pro-Kontra Belajar Tatap Muka. [Online] Available at: <https://koran.tempo.co/read/cover-story/467518/pro-kontra-pembelajaran-tatap-muka-di-tengah-wabah-covid-19> [Diakses 17 November 2021].
- Wijaya, C., 2021. COVID-19: 'Stres, Mudah Marah, hingga Dugaan Bunuh Diri', Persoalan Mental Murid Selama Sekolah dari Rumah. [Online] Available at: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-55992502> [Diakses 17 November 2021].
- Wijoyo, H. et al., 2021. *Detaser Melintasi Cakrawala Membangun Bangsa*. 1st ed. Jakarta: Insan Cendikia Mandiri.
- Winarni, A., 2021. Dilema Pro Kontra Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. [Online] Available at: <https://pekanbaru.tribunnews.com/2021/10/06/dilema-pro-kontra-pembelajaran-tatap-muka-terbatas?page=1> [Diakses 17 November 2021].
- Wisnuwardani, D. P., 2021. HEADLINE: Kasus Positif COVID-19 pada Anak Naik 2 Persen, Bagaimana dengan PTM?. [Online] Available at: <https://www.liputan6.com/health/read/4646216/headline-kasus-positif-covid-19-pada-anak-naik-2-persen-bagaimana-dengan-ptm> [Diakses 17 November 2021].
- Yusri, M. & Syafri, S., 2021. *Kebijakan dan Perencanaan Sosial di Indonesia*. 1st ed. Medan: UMSU Press.

LAMPIRAN

Tabel 3. Temuan Peneliti atas 44 Jurnal PTM Selama Pandemi COVID-19 di Indonesia

Judul Artikel	Tanggal Terbit	Jurnal	Penulis	Lokasi Studi Kasus	Metode
Pembelajaran Tatap Muka di Tengah Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada Madrasah Aliyah Nurul Huda Pekandangan Barat	Januari – Juni 2021	MAHAROT: Journal of Islamic Education	Fikri Annur, Ach. Maulidi	Madrasah Aliyah Nurul Huda Pekandangan Barat	Qualitative method. Data collection used are interviews, observation and documentation .
Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Pemerintah Tentang Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Kota Padangsidimpuan	Juni 2021	Jurnal LPPM UGN	Yusniar Harahap, S.H.,M.H., Nur Hakima Akhirani Nasution, S.Sos.,M.Si, Fitri Romaito Lubis, S.Pd.,M.Si	Kota Padangsidimpuan	Qualitative method. Data collection used are interviews, observation and documentation .
Peningkatan Disiplin Dan Hasil Belajar Matematika PTPM	Februari 2021	Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan	Andreas Legiman	SMP Negeri 3 Pabelan	Qualitative method. Data collection used are interviews, observation and documentation .

Kesiapan Penerapan Pembelajaran Tatap Muka (Ptm) Di Masa New Normal Pandemi Covid-19	2021	Jurnal Eduscience FKIP Universitas Labuhanbatu	Manganju Manik	SMPN 2 Siberut Utara	Qualitative method by using case study
Geodatabase Analysis For Offline Interface Learning Primary Level in Kecamatan Sukasari Bandung City	2021	Jurnal Ketahanan Lembaga Nasional RI	Azhari Al Kautsar, Restu Ayu Fauziah, Tessa	Tingkat SD di Kecamatan Sukasari, Bandung	Spatial database typology with literature study
Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VI A SDN 35 Sebetung Kecamatan Tebas Mata Pelajaran Matematika Materi Modus, Median, dan Rata-Rata dalam Proses Pembelajaran Tatap Muka Persepsi di masa Covid-19	2021	Artikel Penelitian Tindakan Kelas Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta	Nur Atika	SDN 35 Sebetung	Act Class Research
Analisis Kesiapan Orang Tua Menghadapi	Juli 2021	Jurnal Inovasi dan Riset Akademik	Imroatus Sholikhah	SD Negeri Babakan 02	Qualitative method using phenomenolog

Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di Masa Pandemi					y.
Efektivitas Pembelajaran Online Dan Tatap Muka	April 2021	Pedagonal : Jurnal Ilmiah Pendidikan	Nurlatifah, Eeng Ahman, Amir Machmud, Sobandi	MA Swasta Bojongjati	Quantitative descriptive using surveys
Perbandingan Model Pembelajaran Daring Dan Tatap Muka Penjaskes MTs Darussa'adah Pada Masa Pandemi	2021	JUMORA: JURNAL MODERASI OLAHRAGA	Puput Widodo, Agus Najibuzzamza	MTs Darussa'adah, Petanahan, Kebumen	Descriptive by comparing students' test result
Pelatihan Adaptasi Pembelajaran di Era New Normal untuk Guru dan Siswa SMP Unggulan Aisyiyah Bantul	Oktober 2021	Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan	Fajar Fitri, Suci Musvita Ayu, Liena Sofiana	SMP Unggulan Aisyiyah Bantul.	Training and accompaniment
Framing Media surya.co.id and jawapos.com on The Process of Face To Face Learning in Surabaya (Konstruksi	Juni 2021	Jurnal Aristo (Social, Politic, Humaniora)	Azzukhrufina Nadia Arsy, Nurudin	Surya.co.id and JawaPos.com post related to Surabaya	Framing analysis

Sosial Media Online pada Proses Pembelajaran Tatap Muka)					
Sosialisasi Dan Edukasi Pencegahan Covid-19 Sebelum Memasuki Pembelajaran Tatap Muka Di Desa Cipayung	Oktober 2021	Jurnal DEDIKASI	Defiyanti Marlina, Marjuki, Nabila Camylia Sandhy, Nabila Rifda Alifah, Zalza Nadha Maryam	Desa Cipayung	Mind mapping and socialization
Sosialisasi Metode Pembelajaran Efektif Serta Penerapan Prokes Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka	Maret 2021	Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat	Lady Agustina, Ginanjar Sasmito Adi	Madrasah Ibtidaiyah Al Kawtsar Panti Jember	effective learning method
ANALISIS PENGEMBA NGAN SUMBER BELAJAR DIGITAL MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKAT KAN MUTU SDM GURU MELALUI PEMANFAAT AN TEKNOLOGI PADA PEMBELAJA RAN TATAP	Juli 2021	Jurnal Manajemen Pendidikan	Vitry Marenden, Witarsa Tambunan, Mesta Limbong	SMPN 2 Rantepao	Quanitative

MUKA DI ERA NEW NORMAL					
Pola Komunikasi Publik dalam Mengedukasi Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19 pada Simulasi Pembelajaran Tatap Muka di MAN 1 Lombok Timur	2021	Jurnalistrendi : Jurnal Linguistik, Sastra, dan Pendidikan	Bukhori Muslim, Isnaini Yulianita Hafi, Muhammad Zainul Pahmi	MAN 1 Lombok Timur	Qualitative descriptive
Desain Pembelajaran Blended Learning Berbasis Website Di Era New Normal	2021	KOPEN: Konferensi Pendidikan Nasional Mercubuana Yogya	HT Gita Prima Agusta, S.Pd., M.Pd	SMK Negeri 2 Lubuklinggau	qualitative research with descriptive analysis.
Permasalahan Dalam Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 Bagi Anak Berkebutuhan Khusus	Mei 2021	Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus	Sri Ninda Amanda Putri, Johandri Taufan	SLB negeri 1 Linggo Sari Baganti	Qualitative research with case study
Penerapan Blended Learning Dengan Coursesite Dalam Pembelajaran Matematika Di	Juli 2021	Jurmadikta (Jurnal Mahasiswa Pendidikan Matematika)	Rahman Nul Hakim,, Harja Santana Purba, Elli Kusumawati	SMK Negeri 1 Pelaihari	Qualitative Descriptive

Kelas X-Tkj 1 Smkn 1 Pelaihari					
Analisis Sentimen Pembelajaran Daring Pada Twitter di Masa Pandemi COVID-19 Menggunakan Metode Naïve Bayes	Januari 2021	Jurnal Media Informatika Budidarma	Samsir, Ambiyar, Unung Verawardina, Firman Edi, Ronal Watrianthos	Twitter Indonesia	sentiment analysis, text mining, naïve bayes method
Kendala Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Kritis	Februari 2021	Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan	Muhammad Fikri, Muhammad Zaki Ananda, Nadiyahatul Faizah, Rena Rahmani, Sefti Adelia Elian Ade Suryanda	Indonesia	Qualitative descriptive with literature study
Blended Learning: Strategi Pembelajaran Alternatif di Era New Normal SD Tunas Harapan	Oktober 2021	Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat	A. Mahendra, Chintya Marselina Br Ketaren, Della Karmila Br Surbakti, Emia Fransiska Br Barus, Kartika Situmeang, Maulinanda Indrapraja	SD Tunas Harapan, Deliserdang	Qualitative with observation and socialization

Analisis kebutuhan multimedia interaktif berbasis PowerPoint materi aljabar pada pembelajaran matematika SMP	Maret 2021	Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika	Nur Afifatus Sakiah, Kiki Nia Sania Effendi	Kabupaten Bekasi	Qualitative descriptive
Implementasi Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID-19: Kajian Pustaka	2021	Automata	Dimas Fajar Imanto dan Hendrik	Indonesia	Qualitative with study literature
Evaluasi Persiapan Sekolah Tatap Muka di TKK Kanaan Jakarta	Januari 2021	Jurnal Manajemen Pendidikan	Tju Meriana dan Witarso Tambunan	TKK Kanaan Jakarta	Qualitative method with problem tree analysis
Belajar Tatap Muka Masa Pandemi COVID-19 pada Sekolah Dasar di Kecamatan Semarang Barat	September 2021	VisiKes Jurnal Kesehatan	Naufaldi Endi Rahmadanni dan Eram Tunggal Pawenang	Kecamatan Semarang Barat	Qualitative descriptive
Implementasi Guru Dalam Pembelajaran Daring, Luring Dan Tatap Muka Pada Masa COVID-19	2021	Jurnal Educatio	Darsini, Prima Rias Wana, dan Djoko Hari Supriyanto	SDIT Ummul Qurro' Gondang	Qualitative descriptive

Analisis Kemampuan Guru dalam Perencanaan Pembelajaran PPKn pada Tatap Muka Masa Pandemi COVID-19 di SMPN 2 Rantepao	Juli 2021	Jurnal Manajemen Pendidikan	Emi Liku, Mesta Limbong, dan Witorsa Tambunan	SMPN 2 Rantepao	Qualitative descriptive
Edukasi Protokol Kesehatan dan Pembuatan <i>Hand Sanitizer</i> dalam Rangka Persiapan Sekolah Tatap Muka	Mei 2021	Jurnal Abdi Mercusuar	Dyan Wigati, Lindawati Setyaningrum, Iski Weni Pebriarti, Edi Susanto, dan Dwi Koko Pratoko	SDN Kebonsari 01, Jember, Jawa Timur.	Through activity like interactive offline discussion
Implementasi <i>Blended Learning</i> pada Proses Pembelajaran 4.0 dalam Rangka Meningkatkan Literasi Digital Peserta Didik Kelas 5 SDN 5 Cakranegara	3 Mei 2021	Renjana Pendidikan Dasar	Hudian Yusfil Hazmi, Muhammad Tahir, dan Muhammad Turmuzi	SDN 5 Cakranegara	Qualitative descriptive
Sosialisasi Metode Pembelajaran Efektif serta Penerapan Prokes dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka	Maret 2021	Jurnal Dedication	Lady Agustina dan Ginanjar Sasmito Adi	Madrasah Ibtidaiyah Al Kawtsar Panti Jember	Through activities
Reinterpretasi <i>Hifdzul Aqli</i>	2021	Qalamuna – Jurnal	Akrom Auladi	Indonesia	Qualitative with library

dan Relevansi <i>Maqasid Syariah</i> Terhadap Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi		Pendidikan, Sosial, dan Agama			research
Uji Coba Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Masa Normal Baru PAUD “Tunas Bangsa” Semarang	2021	Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat	Aji Supriyanto, Jeffry Alfa Rozaq, Agus Budi Santosa, dan Hersatoto Listiyono	PAUD “Tunas Bangsa” Semarang	Through activities
Implementasi Belajar dari Rumah dan Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka di Madrasah	Agustus 2021	EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan	Opik Abdurrahman Taufik, Husen Hasan Basri, dan Sumarni	Indonesia	Quantitative with online survey
Kesiapan Lembaga PAUD dalam Pembelajaran Tatap Muka pada New Normal	2021	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Muh. Shaleh dan La Ode Anhusadar	KB Sultan Qaimuddin Kendari dan KB Nurul Maghfirah Kendari.	Descriptive analytic
Persepsi Peserta Didik terhadap Motivasi Belajar Kimia saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan Pembelajaran Tatap Muka	November 2021	JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora	Aris Pratiwi	SMA Negeri 1 Pangkalan	Quantitative with comparative descriptive

(TPM) di SMA Negeri 1 Pangkalan					
Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka pada Era <i>New Normal</i> di MI At-Tanwir Bojonegoro	2021	Jurnal Basicedu	Robiatul Adawiyah, Nur Fajriyatul Isnaini, Uswatun Hasanah, dan Nadia Risya Faridah	MI At-Tanwir Bojonegoro	Quantitative with field research
Implementasi Pembelajaran : Peluang dan Tantangan Pembelajaran Tatap Muka bagi Siswa Sekolah Dasar di Muara Komam	2021	Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan	Adiyono	Muara Komam	Qualitative descriptive
Eksplorasi Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Jenjang PAUD di Masa Kebiasaan Baru	November 2021	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Mujlauwidzatul Husna dan Sugito	Kota Malang	Quantitative with purposive sampling
Analisis Kesiapan Pendidikan Vokasi dalam Menyongsong Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus di LP3I Malang)	Oktober 2021	Jurnal hasil-hasil Penerapan IPTEKS dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Choirul Anam	LP3I Malang	Qualitative descriptive

Evaluasi Hasil Belajar Siswa SMA Kristen Barana' pada Pembelajaran Tatap Muka di Masa New Normal	Januari 2021	Jurnal Manajemen Pendidikan	Mirian Tandi dan Mesta Limbong	SMA Kristen Barana' Toraja Utara	Qualitative with literature study, observation, and problem tree analysis
Analisis Kebijakan Pendidikan dalam Penyiapan Sarana dan Prasarana pada Perencanaan Pembelajaran Tatap Muka di SMA Kristen Barana'	Januari 2021	Jurnal Manajemen Pendidikan	Warya Awersendi S. Rumbiak dan Witarsa Tambunan	SMA Kristen Barana' Toraja Utara	Qualitative descriptive
Alternatif Solusi Modul Pembelajaran untuk Mengatasi Resiko Penurunan Capaian Belajar dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemic COVID-19 (Studi Kasus Analisis Kebijakan Pendidikan)	Juli 2021	Jurnal Manajemen Pendidikan	Novita Sari Tanuwijaya dan Witarsa Tambunan	Indonesia	Qualitative descriptive
Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka di Masa Pandemi pada SMK	Juli 2021	Jurnal Manajemen Pendidikan	Emik Pattanang, Mesta Limbong, dan Witarsa Tambunan	SMK Kristen Tagari Toraja Utara	Qualitative with a cause-and effect approach

Kristen Tagari					
Tindak Tutur Ekspresif pada Kolom Komentar Akun Instagram Nadiem Makarim: Respons Warganet Terkait Penundaan Pembelajaran Tatap Muka	Agustus 2021	Seminar Nasional SAGA #3	Anjas Rusdiyanto Soleh dan Dini Restiyanti Pratiwi	Instagram Nadiem Makarim	Qualitative Descriptive

Tabel 4. Aktor dan Peran yang Terlibat dalam Kebijakan PTM Selama Pandemi COVID-19

Nama Aktor	Peran	Kebijakan
Satuan pendidikan di wilayah kerja	1. Mengoptimalkan peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) atau unit layanan kesehatan di perguruan tinggi dengan cara berkoordinasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan setempat dalam rangka pencegahan penyebaran COVID-10. 2. Berkomunikasi dengan Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan/atau Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi setempat untuk mengetahui apakah Dinas Kesehatan telah memiliki semacam rencana atau persiapan dalam menghadapi COVID-19. 3. Memastikan ketersediaan sarana untuk cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan alat	SURAT EDARAN NOMOR 3 TAHUN 2020 TENTANG PENCEGAHAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) PADA SATUAN PENDIDIKAN

	pembersih sekali pakai (tissue) di berbagai lokasi strategis di satuan pendidikan. 4. Memastikan bahwa warga satuan pendidikan menggunakan sarana CTPS (minimal 20 detik) dan pengering tangan sekali pakai sebagaimana mestinya, dan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) lainnya. 5. Memastikan satuan pendidikan melakukan pembersihan ruangan dan lingkungan satuan pendidikan secara rutin, khususnya handel pintu, saklar lampu, komputer, papan tik (keyboard) dan fasilitas lain yang sering terpegang oleh tangan. Gunakan petugas yang trampil menjalankan tugas pembersihan dan gunakan bahan pembersih yang sesuai untuk keperluan tersebut. 6. memonitor absensi (ketidakhadiran) warga satuan pendidikan. 7. Memberikan izin kepada warga satuan pendidikan yang sakit untuk tidak datang ke satuan pendidikan. 8. Tidak memberlakukan hukuman/sanksi bagi yang tidak masuk karena sakit, serta tidak memberlakukan kebijakan insentif berbasis kehadiran fiika ada). 9. Melaporkan kepada Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan/atau	
--	--	--

	Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi jika terdapat ketidakhadiran dalam jumlah besar karena sakit yang berkaitan dengan pernafasan. 10. Mengalihkan tugas pendidik dan tenaga kependidikan yang absen kepada pendidik dan tenaga kependidikan lain yang mampu. 11. Berkonsultasi dengan Dinas Pendidikan atau Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi jika level ketidakhadiran dianggap sangat mengganggu proses belajar-mengajar untuk mendapatkan pertimbangan apakah kegiatan belajar-mengajar perlu diliburkan sementara. 12. Memastikan makanan yang disediakan di satuan pendidikan merupakan makanan yang sudah dimasak sampai matang. 13. Melaporkan dugaan COVID-19 kepada Kementerian Kesehatan setempat untuk dilakukan pengujian 14. Mengingatkan seluruh warga satuan pendidikan untuk tidak berbagi makanan, minuman, dan alat musik tiup. 15. Mengingatkan warga satuan pendidikan untuk menghindari kontak fisik langsung (bersalaman, cium tangan, berpelukan, dan sebagainya).	
--	---	--

	16. Menunda kegiatan yang mengumpulkan banyak orang atau kegiatan di lingkungan luar satuan pendidikan (berkemah, studi wisata). 17. Membatasi tamu dari luar satuan pendidikan.	
Kementerian Kesehatan	Mengidentifikasi COVID-19	
Dinas Pendidikan dan sekolah	Menyiapkan mekanisme PPDB yang mengikuti protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19, termasuk mencegah berkumpulnya siswa dan orangtua secara fisik di sekolah	Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID-19
Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Menyediakan bantuan teknis bagi daerah yang memerlukan mekanisme PPDB daring	
Pemerintah Daerah melalui dinas pendidikan provinsi atau kabupaten/kota, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi, dan kantor Kementerian Agama kabupaten/kota Gugus tugas percepatan penanganan COVID-19 setempat	Memberikan izin kepada satuan pendidikan yang berada di daerah ZONA HIJAU untuk dapat melakukan pembelajaran tatap muka	KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, MENTERI AGAMA, MENTERI KESEHATAN, DAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 01/KB/2020, 516, HK.03.01/MENKES/363/2020, 440-882 TAHUN 2020
Pemerintah daerah, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi, dan/atau kantor Kementerian Agama kabupaten/kota	Memberikan izin pelaksanaan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan yang dilakukan secara serentak dalam satu wilayah provinsi/kabupaten/kota atau bertahap per wilayah kecamatan/desa/kelurahan.	KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, MENTERI AGAMA, MENTERI KESEHATAN, DAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 04/KB/2020 NOMOR 737 TAHUN 2020 NOMOR HK.01.08/Menkes/7093/2020

		NOMOR 420-3987 Tahun 2020
Pemerintah pusat, pemerintah daerah, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi, dan kantor Kementerian Agama kabupaten/kota	1. Menyediakan pembelajaran tatap muka terbatas apabila pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan telah divaksinasi COVID-19 secara lengkap dan pembelajaran jarak jauh 2. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembelajaran 3. Apabila ditemukan kasus konfirmasi COVID-19 di satuan pendidikan, wajib melakukan penanganan kasus yang diperlukan dan dapat memberhentikan sementara pembelajaran tatap muka terbatas di satuan pendidikan	KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, MENTERI AGAMA, MENTERI KESEHATAN, DAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 03/KB/2021 NOMOR 384 TAHUN 2021 NOMOR HK.01.08/MENKES/4242/2021 NOMOR 440-717 TAHUN 2021
Orang tua/wali peserta didik	Memilih pembelajaran tatap muka terbatas atau pembelajaran jarak jauh bagi anaknya	
Pusat Data dan Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Menyediakan bantuan teknis bagi daerah yang memerlukan mekanisme Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) daring	Surat Edaran (SE) Nomor 1 Tahun 2021 tentang Peniadaan Ujian Nasional dan Ujian Kesetaraan serta Pelaksanaan Ujian Sekolah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19)
Dinas Pendidikan	1. Membentuk pos pendidikan 2. Melakukan koordinasi secara daring dengan Kemendikbud melalui Sekretariat Nasional Satuan Pendidikan Aman Bencana (Seknas SPAB), Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) dan Pusat Pengembangan/Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (PP/BP-PAUD Dikmas)	SURAT EDARAN NOMOR 15 TAHUN 2020 TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN BELAJAR DARI RUMAH DALAM MASA DARURAT PENYEBARAN CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)

	terkait pelaksanaan kebijakan BDR. 3. Melakukan pendataan di daerah 4. Menyusun dan menetapkan kebijakan pendidikan selama masa darurat COVID-19 di daerahnya 5. Memfasilitasi pembelajaran daring dan/atau luring 6. Melakukan penyebaran informasi dan edukasi pencegahan COVID-19 melalui grup media daring, radio, pengumuman keliling, serta menginformasikan perkembangan penanganan darurat COVID-19 bidang pendidikan kepada masyarakat 7. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan BDR oleh satuan pendidikan 8. Melaporkan perkembangan pelaksanaan kebijakan BDR kepada Kemendikbud dan menginformasikan perkembangan BDR kepada masyarakat secara rutin	
Kepala Satuan Pendidikan	1. Menetapkan model pengelolaan satuan pendidikan selama BDR 2. Memastikan sistem pembelajaran yang terjangkau bagi semua peserta didik termasuk peserta didik penyandang disabilitas 3. Membuat rencana keberlanjutan pembelajaran 4. Melakukan pembinaan dan pemantauan kepada guru melalui laporan pembelajaran yang dikumpulkan setiap minggu 5. Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki guru dalam memfasilitasi pembelajaran	

	jarak jauh baik secara daring maupun luring selama darurat COVID-19 6. Membuat program pengasuhan untuk mendukung orang tua/wali dalam mendampingi peserta didik belajar, minimal satu kali dalam satu minggu. Materi tentang pengasuhan dapat dilihat pada laman https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/laman/ 7. Membentuk tim siaga darurat untuk penanganan COVID-19 di satuan pendidikan, memberikan pembekalan mengenai tugas dan tanggung jawab kepada tim, dan berkoordinasi dengan dinas pendidikan dan/atau gugus tugas penanganan COVID-19 setempat dan/atau fasilitas kesehatan/rujukan penanganan COVID-19 terdekat 8. Memberikan laporan secara berkala kepada dinas pendidikan dan/atau pos pendidikan daerah terkait	
Guru	Memfasilitasi pelaksanaan PJJ secara daring, luring, maupun kombinasi keduanya sesuai kondisi dan ketersediaan sarana pembelajaran.	